

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data analisis yang terdapat pada bab 4, terdapat 38 data yang diklasifikasikan menjadi 19 data berdasarkan konteks pada tuturan tokoh utama dalam film hati suhita. Hasil dari analisis yang terdapat pada bab 4 menjawab rumusan masalah yang terdapat pada bab 1 dan bisa ditarik kesimpulan seperti dibawah ini:

1. Tindak tutur ilokusi yang terdapat pada tuturan tokoh utama dalam film “Hati Suhita” berupa bentuk-bentuk tindak tutur ekspresif menyatakan kegembiraan terdapat 8 tuturan yang menyatakan kegembiraan berfungsi untuk mengekspresikan keadaan tokoh utama dalam film “Hati Suhita” karya Archie Hekagery.
2. Tindak tutur ilokusi yang terdapat pada tuturan tokoh utama dalam film “Hati Suhita” berupa bentuk-bentuk tindak tutur ekspresif menyatakan kesulitan terdapat 5 tuturan yang menyatakan kesulitan yang berfungsi untuk mengekspresikan keadaan tokoh utama dalam film “Hati Suhita” karya Archie Hekagery.
3. Tindak tutur ilokusi yang terdapat pada tuturan tokoh utama dalam film “Hati Suhita” berupa bentuk-bentuk tindak tutur ekspresif

menyatakan kesengsaraan terdapat 6 tuturan yang menyatakan tindak tutur kesengsaraan yang berfungsi untuk mengekspresikan keadaan tokoh utama dalam film “Hati Suhita” karya Archie Hekagery.

B. SARAN

Sebagai saran, penulis merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya guna meningkatkan capaian penelitian; memperdalam tindak tutur ekspresif dari masing-masing bentuk tindak tutur ekspresif. Peneliti juga dapat menggunakan pendekatan yang lain seperti forensic linguistics, selain itu penulis juga dapat memperdalam tindak tutur ilokusi. Berdasarkan hasil penelitian tindak tutur ekspresif dalam film “Hati Suhita” karya Archie Hekagery penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Para peneliti selanjutnya dapat menggali berbagai macam jenis tindak tutur yang terdapat dalam film “Hati Suhita”, karena terdapat jenis tindak tutur lain yang terdapat film tersebut. Bagi peminat pragmatik dapat meneliti jenis tindak tutur yang lain seperti tindak tutur direktif, tindak tutur deklaratif, dan tindak tutur komisif yang terdapat pada film tersebut, karena dalam film “Hati Suhita” juga terdapat jenis tindak tutur lain selain tindak tutur ekspresif.
2. Penelitian tentang film “Hati Suhita” karya Archie Hekagery ini tidak hanya tinjauan secara pragmatik saja namun juga dapat dianalisis dengan kajian yang lain seperti kajian secara stilistika. Tinjauan secara stilistika, yaitu seperti keunikan dan pemakaian kosa kata, aspek morfologis dan sintaksis, serta pemakaian majas.